

Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Aplikasi *Accurate* dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Ni Putu Winda Ayuningtyas^{1*}, Leonna Firsty²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Triatma Mulya, Jember, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Universitas Universal, Batam, Indonesia

Email: ¹windaayuningtyas21@gmail.com, ²tests9432@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ¹windaayuningtyas21@gmail.com

Abstrak— UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian, namun masih banyak pelaku usaha yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya terkait rendahnya pemahaman akuntansi dan pemanfaatan aplikasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan aplikasi *Accurate* terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Batam. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 108 pelaku UMKM. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares–Path Modeling* (PLS-PM) dengan *Google Colab*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Selain itu, pemanfaatan aplikasi *Accurate* juga terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan akurasi, efisiensi, dan keamanan pelaporan keuangan, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya sinergi antara kompetensi akuntansi dan pemanfaatan aplikasi *accurate* dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM yang lebih andal dan berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan literasi akuntansi serta adopsi teknologi akuntansi.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Aplikasi *Accurate*, Kualitas Laporan Keuangan, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Abstract— Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) play a strategic role in the economy; however, many business owners still face challenges in financial management, particularly related to low levels of accounting literacy and utilization of accurate applications. This study aims to analyze the effect of accounting understanding and the use of accounting applications, specifically *Accurate*, on the quality of financial statements of MSMEs in Batam City. This research employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to 108 MSME owners. Data analysis was conducted using *Partial Least Squares–Path Modeling* (PLS-PM) with the assistance of *Google Colab*. The results indicate that accounting understanding has a positive and significant effect on the quality of MSMEs' financial statements. Furthermore, the utilization of the *Accurate* application is also proven to have a significant effect in improving the accuracy, efficiency, and security of financial reporting, which in turn enhances the quality of financial statements. These findings emphasize the importance of synergy between accounting competence and the use of technology in supporting more reliable and sustainable financial management of MSMEs. This study is expected to serve as a reference for MSME actors and stakeholders in improving accounting literacy and the adoption of accounting technology.

Keywords: Accounting Understanding, Accounting Application, Financial Reporting Quality, Micro Small And Medium Enterprises

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang memiliki kontribusi strategis terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya menopang Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi, khususnya pada masa ketidakpastian dan krisis. Karakteristik UMKM yang fleksibel dan adaptif menjadikannya sektor yang mampu bertahan sekaligus berkontribusi dalam menekan angka pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi local [1], [2], [3]. Selain itu, kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional juga tercermin dari kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong Produk Domestik Bruto (PDB) [2].

Meskipun perkembangan UMKM menunjukkan tren positif, dalam praktiknya tidak sedikit pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan skala dan kinerja usahanya. Berbagai permasalahan klasik masih menjadi hambatan, antara lain keterbatasan kualitas sumber daya manusia, lemahnya pengelolaan keuangan, keterbatasan akses pembiayaan, serta rendahnya kemampuan manajerial. Pola pengambilan keputusan yang cenderung berorientasi jangka pendek juga menyebabkan kurangnya perencanaan usaha yang sistematis dan berkelanjutan, sehingga berdampak pada sulitnya UMKM mencapai kinerja jangka panjang yang stabil [4], [5]. Di Kota Batam, UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam menopang perekonomian daerah, sehingga peningkatan kualitas pengelolaannya menjadi kebutuhan yang mendesak [6].

Salah satu permasalahan mendasar yang banyak dihadapi UMKM adalah rendahnya tingkat pemahaman akuntansi pelaku usaha. Keterbatasan kompetensi akuntansi berdampak langsung pada kualitas pengelolaan keuangan, mulai dari pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga proses pengambilan keputusan bisnis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lemahnya pemahaman akuntansi menyebabkan laporan keuangan UMKM belum tersusun secara optimal, sehingga informasi yang dihasilkan kurang andal sebagai dasar perencanaan dan pengendalian usaha [7], [8]. Kondisi ini juga ditemukan pada banyak UMKM di Kota Batam, di mana praktik pencatatan keuangan masih sederhana, bahkan sering kali bercampur dengan keuangan pribadi, sehingga berpotensi menurunkan kualitas laporan keuangan dan membatasi akses UMKM terhadap sumber pendanaan formal.

Selain faktor kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi menjadi aspek penting dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM. Penggunaan *digital accounting system* dan *cloud accounting* pada usaha kecil dan menengah terbukti mampu memperkuat proses pencatatan, meningkatkan kualitas informasi untuk pengambilan keputusan, serta berdampak pada perbaikan kinerja pengelolaan keuangan [9], [10], [11]. Implementasi perangkat lunak akuntansi memungkinkan proses pencatatan dan penyusunan laporan dilakukan secara otomatis, terstruktur, dan terintegrasi, sehingga membantu pelaku UMKM menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Accurate* berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM, baik dari sisi ketepatan waktu, akurasi, maupun keamanan data [3], [12]. Temuan ini sejalan dengan [13] yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan *accounting software* berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan kebermanfaatan informasi bagi pengambilan keputusan. Keunggulan aplikasi *Accurate* terletak pada kemudahan penggunaan serta kelengkapan fitur yang memungkinkan pelaku UMKM menguasai sistem dalam waktu relatif singkat, sehingga mendukung efektivitas pengelolaan keuangan usaha. Studi kasus yang dilakukan oleh [12] bahkan menunjukkan bahwa penerapan *Accurate* mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM melalui penyediaan informasi keuangan yang lebih akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan bisnis. Di sisi lain, masih banyak UMKM yang mengandalkan sistem pencatatan manual dalam siklus akuntansinya. Proses ini cenderung memakan waktu, rentan terhadap kesalahan perhitungan, serta berpotensi menghasilkan informasi keuangan yang kurang akurat [14], [15]. Implementasi teknologi akuntansi seperti *Accurate* menjadi solusi untuk meminimalkan kelemahan tersebut dengan menghadirkan sistem pencatatan yang lebih sistematis, otomatis, dan dapat diandalkan [16].

Penelitian ini berpijak pada *Decision-Usefulness Theory* yang menekankan bahwa tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi [11]. Dalam konteks UMKM, kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada keberadaan sistem, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan memanfaatkan informasi akuntansi. Pemahaman akuntansi memungkinkan pelaku UMKM menyusun laporan keuangan yang relevan dan andal, sementara pemanfaatan teknologi akuntansi berperan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu penyajian informasi [11],[17].

Pemahaman akuntansi sebagai aset tidak berwujud juga merupakan sumber daya strategis yang berkontribusi pada keberlanjutan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki kompetensi akuntansi yang memadai cenderung mampu menyusun laporan keuangan yang lebih berkualitas dan memanfaatkan informasi keuangan secara optimal dalam pengambilan keputusan [8], [18]. Temuan ini diperkuat oleh [19], [20] yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berbanding lurus dengan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten, di mana pemahaman akuntansi tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, terutama ketika pelaku usaha memperoleh dukungan sistem atau tenaga profesional [17], [18].

Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat celah penelitian terkait integrasi antara kompetensi akuntansi dan pemanfaatan teknologi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, khususnya pada konteks UMKM di Kota Batam. Oleh karena itu, *novelty* penelitian ini terletak pada pengujian empiris pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan aplikasi *Accurate* dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan aplikasi *Accurate* terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Batam.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

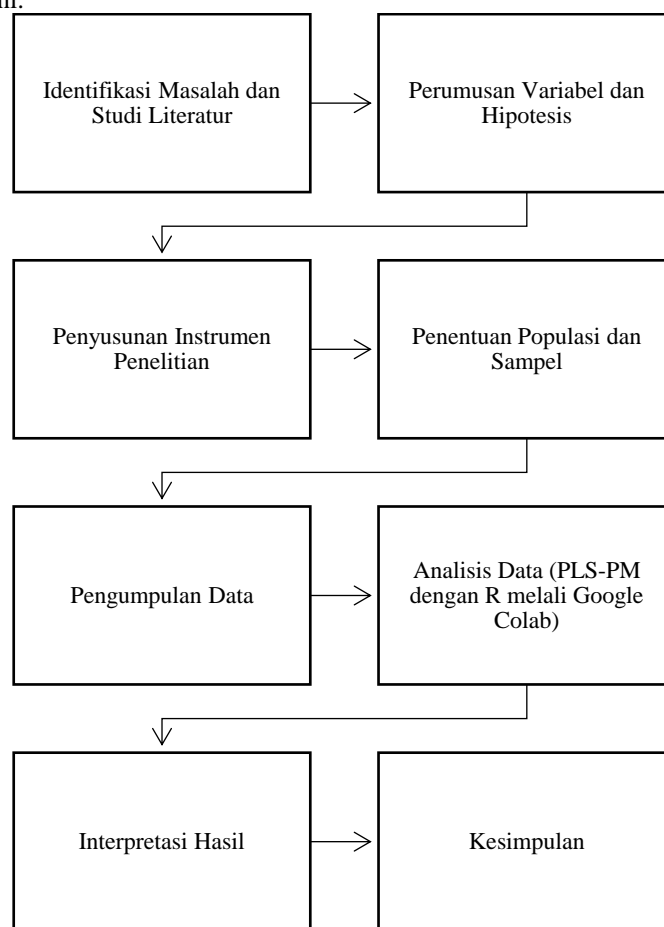
H₁: Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

H₂: Pemanfaatan aplikasi *Accurate* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan aplikasi *Accurate* terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Batam. Desain penelitian disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan yang digambarkan pada Gambar 1. Tahapan Penelitian berikut ini.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi masalah dan studi literatur untuk merumuskan variabel serta hipotesis penelitian. Selanjutnya dilakukan penyusunan dan pengujian instrumen penelitian sebelum pengumpulan data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares-Path Modeling* (PLS-PM). Tahap akhir penelitian adalah pengujian hipotesis, interpretasi hasil, serta penarikan kesimpulan.

2.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam tahun 2023 sebanyak 1.027 unit usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei, dimana data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner untuk menguji hubungan antar variabel laten dalam model penelitian.

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh ukuran sampel minimum dengan *margin of error* sebesar 10%, sehingga diperoleh sebanyak 92 responden. Untuk meningkatkan kecukupan data, jumlah sampel ditetapkan menjadi 108 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria: (1) UMKM terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam, dan (2) UMKM yang telah menggunakan aplikasi *Accurate* dalam pengelolaan keuangan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form. Instrumen penelitian diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5), untuk mengukur persepsi responden mengenai pemahaman akuntansi, pemanfaatan aplikasi *Accurate*, dan kualitas laporan keuangan UMKM.

2.3 Teknik Analisis Data dan Pengujian Model

Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares–Path Modeling* (PLS-PM) dengan bantuan bahasa pemrograman R melalui Google Colab. Metode ini dipilih karena mampu menganalisis hubungan kausal antar variabel laten secara simultan dan sesuai digunakan pada penelitian dengan ukuran sampel menengah.

Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan jawaban. Selanjutnya dilakukan evaluasi model pengukuran (*outer model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk. Validitas konvergen dinilai berdasarkan nilai *loading factor* ($> 0,70$) dan *Average Variance Extracted* ($AVE > 0,50$), sedangkan validitas diskriminan dievaluasi melalui perbandingan akar kuadrat AVE dengan korelasi antar konstruk. Reliabilitas konstruk diuji menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan batas minimal 0,70.

Evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan untuk menilai hubungan kausal antar variabel laten melalui nilai koefisien determinasi (R^2) dan koefisien jalur (*path coefficient*). Nilai R^2 diinterpretasikan sebagai kuat ($> 0,67$), moderat ($> 0,33$), dan lemah ($> 0,19$). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *p-value* $< 0,05$ pada tingkat signifikansi 5%. [23].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini melibatkan 108 pelaku UMKM di Kota Batam yang menggunakan aplikasi *Accurate* sebagai responden. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam, jumlah UMKM terdaftar pada tahun 2023 mencapai 1.027 unit usaha. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, omzet usaha, dan lama usaha. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (71%), berusia 17–27 tahun (77%), memiliki omzet usaha di bawah Rp300.000.000 per tahun (57%), serta telah menjalankan usaha selama 1–3 tahun (69%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh pelaku usaha mikro dengan usia usaha yang relatif muda.

3.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas pemahaman akuntansi (X_1), pemanfaatan aplikasi *Accurate* (X_2), dan kualitas laporan keuangan (Y). Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden berdasarkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

3.2.1 Pemahaman Akuntansi

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai *grand mean* sebesar 4.16 yang mengindikasikan tingkat pemahaman akuntansi responden berada pada kategori tinggi. Seluruh indikator memiliki nilai rata-rata di atas 4.00 dengan standar deviasi yang relatif kecil, menunjukkan persepsi responden yang cenderung homogen. Rincian hasil statistik deskriptif pemahaman akuntansi disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Pemahaman Akuntansi

Variabel (X_1)	Count	Mean	Min	Max	Standar Deviation
PA_1	108	4.19	1	5	0.703
PA_2	108	4.20	1	5	0.746
PA_3	108	4.16	1	5	0.686
PA_4	108	4.30	1	5	0.673
PA_5	108	4.16	1	5	0.699
PA_6	108	4.19	1	5	0.712
PA_7	108	4.11	1	5	0.728
PA_8	108	4.09	1	5	0.730
PA_9	108	4.11	1	5	0.702
<i>Grand Mean Score</i>			4.16		

Sumber: Data diolah, 2024

3.2.2 Pemanfaatan Aplikasi *Accurate*

Variabel pemanfaatan aplikasi *Accurate* memiliki nilai *grand mean* sebesar 4.17. Hasil ini menunjukkan bahwa responden secara umum menilai penggunaan aplikasi *Accurate* berada pada kategori tinggi. Seluruh indikator memperoleh nilai rata-rata di atas 4.00 yang mencerminkan bahwa aplikasi *Accurate* dinilai membantu

meningkatkan kecepatan, keamanan, efisiensi biaya, dan keakuratan pengelolaan keuangan. Rincian statistik deskriptif pemanfaatan aplikasi *Accurate* disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Deskripsi Variabel Pemanfaatan Aplikasi *Accurate*

Variabel (X ₂)	Count	Mean	Min	Max	Standar Deviation
ACC_1	108	4.19	1	5	0.686
ACC_2	108	4.12	1	5	0.733
ACC_3	108	4.15	1	5	0.747
ACC_4	108	4.24	1	5	0.709
<i>Grand Mean Score</i>			4.17		

Sumber: Data diolah, 2024

3.2.3 Kualitas Laporan Keuangan

Variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai *grand mean* sebesar 4.14. Seluruh indikator memperoleh nilai mean di atas 4.00 yang menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM dinilai telah memenuhi karakteristik kualitas informasi, yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Rincian statistik deskriptif kualitas laporan keuangan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Variabel (Y)	Count	Mean	Min	Max	Standar Deviation
KLK_1	108	4.17	1	5	0.690
KLK_2	108	4.16	1	5	0.713
KLK_3	108	4.14	1	5	0.716
KLK_4	108	4.07	1	5	0.706
KLK_5	108	4.12	1	5	0.693
KLK_6	108	4.19	1	5	0.690
<i>Grand Mean Score</i>			4.14		

Sumber: Data diolah, 2024

3.3 Analisis Inferensial dengan PLS-PM

Analisis inferensial dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares-Path Modeling* (PLS-PM) dengan bantuan bahasa pemrograman R melalui *Google Colab*. Evaluasi model dilakukan melalui pengujian *outer model* dan *inner model*.

3.3.1 Evaluasi Outer Model

Evaluasi *outer model* bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk penelitian.

a. *Convergent Validity*

Hasil pengukuran *convergent validity* dapat diobservasi melalui uji *outer loadings* dan AVE dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Loadings	AVE
Pemahaman Akuntansi (PA)	PA_1	0.857	0.781
	PA_2	0.877	
	PA_3	0.900	
	PA_4	0.869	
	PA_5	0.892	
	PA_6	0.913	
	PA_7	0.881	
	PA_8	0.898	
	PA_9	0.865	
Pemanfaatan Aplikasi <i>Accurate</i> (ACC)	ACC_1	0.913	0.800
	ACC_2	0.919	
	ACC_3	0.836	
	ACC_4	0.906	
Kualitas Laporan Keuangan (KLK)	KLK_1	0.905	0.798
	KLK_2	0.905	
	KLK_3	0.906	
	KLK_4	0.855	
	KLK_5	0.906	
	KLK_6	0.881	

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4, seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* > 0,70 dan nilai AVE masing-masing konstruk > 0,50. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen, sehingga konstruk mampu menjelaskan varians indikator secara memadai.

b. Discriminant Validity

Hasil pengukuran *discriminant validity* dapat diobservasi melalui uji *cross loadings* dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5 Hasil Uji Cross-Loadings

	PA	ACC	KLK
PA_1	0.857	0.696	0.740
PA_2	0.877	0.688	0.726
PA_3	0.900	0.645	0.721
PA_4	0.869	0.700	0.731
PA_5	0.892	0.674	0.671
PA_6	0.913	0.749	0.772
PA_7	0.881	0.666	0.700
PA_8	0.898	0.640	0.724
PA_9	0.865	0.650	0.716
ACC_1	0.719	0.913	0.758
ACC_2	0.653	0.919	0.790
ACC_3	0.600	0.836	0.724
ACC_4	0.770	0.906	0.832
KLK_1	0.769	0.793	0.905
KLK_2	0.790	0.791	0.905
KLK_3	0.692	0.797	0.906
KLK_4	0.688	0.732	0.855
KLK_5	0.710	0.774	0.906
KLK_6	0.733	0.770	0.881

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji *cross-loading* pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai loading setiap indikator terhadap konstraknya lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi kriteria validitas diskriminan. Secara keseluruhan, hasil pengujian outer model membuktikan bahwa seluruh indikator penelitian valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Reliabilitas Konstruk

Uji Reliabilitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana jawaban responden terhadap kuesioner konsisten serta mengukur apakah sebuah indikator dapat dikatakan reliabel dari suatu variabel. Dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan pemograman R melalui aplikasi *Google Colab*.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach_Alpha	Keterangan
PA	0.965	Reliabel
ACC	0.916	Reliabel
KLK	0.949	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* setiap variabel adalah bernilai lebih besar di atas 0.7 sehingga hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi syarat dari pengujian reliabilitas atau reliabel. Kemudian indikator dapat mewakili dengan baik variabel yang diukurnya. Dalam pengujian keeratan hubungan *reliabilty* indikator ini dilakukan untuk melihat bagaimana setiap indikator memiliki hubungan dan *reliability* yang bagus dengan melalui nilai *outer loading* diharapkan > 0.7 dan *communality* bernilai > 0.5.

3.3.2 Evaluasi Inner Model

a. Koefisien Determinasi (R²) dan Redundancy

Uji Determinasi (R²) digunakan untuk menguji variabel independen yang diteliti apakah dapat menjelaskan variabel dependennya maupun mengukur besaran variasi dari variabel dependennya yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dalam hal ini nilai *R-square* dapat dinilai kriterianya berdasarkan kategori kuat jika >

0,67, moderat jika > 0,33 dan lemah jika > 0,19. Uji *Redundancy* nilai *mean_redundancy* yang semakin besar menunjukkan kemampuan variabel independent semakin mampu mengukur variasi variabel endogen nya. Berdasarkan hal ini, berikut ini adalah data perhitungannya.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R2*) dan *Mean Redundancy*

Variabel	<i>R-Squared</i>	<i>Mean Redundancy</i>
KLK	0.811	0.647

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 diatas, nilai *R-Squared* dari variabel kualitas laporan keuangan (KLK) adalah sebesar 0.811 dengan kategori kuat. Artinya, sebesar 81,1% variasi kualitas laporan keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman akuntansi dan pemanfaatan aplikasi *Accurate* dalam model penelitian ini. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa kombinasi kedua variabel independen memiliki kontribusi yang substantif dalam menjelaskan perubahan kualitas laporan keuangan. Dengan tingkat daya jelaskan yang tinggi, model ini menunjukkan kecukupan prediktif (*predictive relevance*) yang baik dalam konteks pengelolaan keuangan UMKM. Sementara itu, sisa variasi sebesar 18,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti karakteristik usaha, pengalaman pelaku usaha, maupun faktor lingkungan eksternal.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membantu peneliti dalam melakukan pembuktian atas hipotetis yang diajukan atau hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya dimana nantinya akan dihasilkan bahwa apakah hipotesis diterima ataupun ditolak. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *bootstrapping* yang dapat diobservasi pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Perc.025	Perc.975
H1	PA → KLK	0.231	0.530
H2	ACC → KLK	0.416	0.717

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan statistik melalui tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel PA (pemahaman akuntansi) → KLK atau kualitas laporan keuangan tidak ada nilai 0 diantara *range lower percentile* (Perc.025 sebesar sekitar (0.231) dan *upper percentile* (Perc.975 sebesar sekitar (0.530). Dengan demikian, berdasarkan hal ini maka variabel pemahaman akuntansi (PA) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (KLK).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik tabel di atas, untuk variabel ACC atau pemanfaatan aplikasi *accurate* → KLK atau kualitas laporan keuangan juga tidak terdapat nilai negatif pada bagian *lower percentile* (Perc.025 sebesar sekitar (0.416)) dan *upper percentile* (Perc. 975 sebesar sekitar (0.717). Dengan demikian, berdasarkan hasil uji hipotesis ini didapatkan bahwa variabel pemanfaatan aplikasi *accurate* (ACC) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (KLK).

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

3.4.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 8 menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Batam. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman akuntansi pelaku usaha, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Secara konseptual, pemahaman akuntansi mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi [17]. Kompetensi ini memungkinkan pelaku UMKM menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis, akurat, dan dapat dipercaya. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan pemahaman akuntansi yang memadai akan lebih mampu menggambarkan kondisi ekonomi usaha secara wajar, sehingga meningkatkan karakteristik kualitas informasi seperti relevansi, keandalan, dan keterbandingan informasi [20], [21].

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan [19], [20] yang membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Pelaku usaha yang memahami konsep dasar akuntansi, seperti penjumlahan, buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan, cenderung mampu meminimalkan kesalahan pencatatan, menghindari ketidakseimbangan transaksi, serta menyajikan informasi keuangan yang lebih andal sebagai dasar pengambilan keputusan.

Temuan ini juga memperkuat Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*) yang menekankan bahwa informasi akuntansi harus mampu memberikan manfaat dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Pemahaman akuntansi yang baik memungkinkan pelaku UMKM menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan representatif, sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja usaha, merencanakan pengembangan bisnis, serta mengendalikan biaya secara lebih efektif [11], [21]. Dengan demikian, pemahaman akuntansi berperan sebagai fondasi penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan sekaligus keberlanjutan UMKM.

3.4.2 Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi *Accurate* terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 8 menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Accurate* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Batam. Secara empiris, penggunaan aplikasi akuntansi khususnya aplikasi *accurate* memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis, terstruktur, dan terintegrasi. Hal ini mengurangi risiko kesalahan perhitungan, meningkatkan ketepatan waktu pelaporan, serta memperkuat keamanan dan keterlacakan data keuangan. Dengan dukungan sistem, pelaku UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan secara lebih cepat dan konsisten, sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan [11], [21].

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan [3], [22] yang menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi *Accurate* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Keunggulan *Accurate* dalam menyediakan fitur pencatatan otomatis, penyusunan laporan secara real time, serta pengelolaan data yang terintegrasi terbukti membantu pelaku usaha menyajikan informasi keuangan yang lebih relevan, tepat waktu, dan bebas dari kesalahan pencatatan manual.

Dari perspektif Teori Kegunaan-Keputusan, pemanfaatan aplikasi *Accurate* memperkuat peran laporan keuangan sebagai alat pendukung keputusan. Informasi yang dihasilkan sistem akuntansi berbasis teknologi cenderung lebih cepat tersedia, akurat, dan mudah dianalisis, sehingga mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan usaha [11],[21]. Dengan demikian, penggunaan aplikasi *Accurate* tidak hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga memperkuat dasar pengambilan keputusan strategis UMKM, seperti perencanaan keuangan, pengendalian biaya, dan pengembangan usaha.

3.5 Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

a. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat *Decision-Usefulness Theory* dengan membuktikan bahwa pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi akuntansi dan optimalisasi penggunaan aplikasi *Accurate* merupakan strategi efektif untuk memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dan lembaga pendamping UMKM dalam merancang program pembinaan yang terintegrasi.

c. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data sehingga berpotensi menimbulkan bias persepsi responden. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan metode wawancara atau observasi serta memasukkan variabel lain seperti dukungan pemerintah, kompetensi SDM, atau integrasi sistem digital.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan aplikasi *Accurate* terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Batam. Hasil penelitian membuktikan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi berperan sebagai fondasi konseptual dalam penyusunan laporan yang relevan dan andal, sedangkan pemanfaatan aplikasi *Accurate* mendukung efisiensi dan ketepatan proses pelaporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM memerlukan penguatan kompetensi akuntansi sekaligus optimalisasi penggunaan aplikasi *accurate* dalam praktik pengelolaan keuangan.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat *Decision-Usefulness Theory* dengan menunjukkan bahwa kualitas informasi keuangan ditentukan oleh kemampuan pengguna dalam memahami serta memanfaatkan sistem akuntansi secara efektif. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pemerintah daerah dan lembaga pendamping UMKM untuk mengintegrasikan program pelatihan akuntansi dengan pendampingan penggunaan aplikasi *Accurate*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

REFERENCES

- [1] L. Hanim, E. Sopyono, and M. Maryanto, "Pengembangan UMKM digital di masa pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 30–39, 2021.
- [2] R. Rismawandi, I. R. Lestari, and R. Meidiyustiani, "Kualitas SDM dan pemahaman UMKM terhadap implementasi SAK EMKM," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, vol. 6, no. 1, pp. 580–592, 2022.
- [3] N. P. Rahmayanti, I. Yousida, M. Anastasia, and Istiazah, "Pengaruh penggunaan software Accurate terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Banjarmasin Timur," *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 101–106, 2024.
- [4] P. Aulia, W. Asisa, N. Dalianti, and Y. R. Handa, "Pengaruh pemahaman literasi keuangan dan kemudahan digital payment terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar," *Jurnal Dinamika*, vol. 3, no. 1, pp. 23–50, 2022, doi: 10.18326/dinamika.v3i1.23-50.
- [5] A. M. Siahaan, R. Siahaan, and Y. E. Siahaan, "Faktor pendukung dan penghambat kinerja UMKM," *Jurnal Stindo Profesional*, vol. 6, no. 6, pp. 143–156, 2020.
- [6] J. Marpaung, R. A. Ramli, Y. Ariyati, and J. B. Sinaga, "Sosialisasi peran UMKM dalam peningkatan ekonomi keluarga di Kota Batam," *Minda Baharu*, vol. 6, no. 1, pp. 91–100, 2022.
- [7] Khadijah and N. M. B. Purba, "Analisis pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batam," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, vol. 5, no. 1, pp. 51–59, 2021, doi: 10.33395/owner.v5i1.337.
- [8] N. K. Trisnadewi and N. A. W. T. Dewi, "Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap keberlanjutan UMKM," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, vol. 14, no. 1, pp. 158–169, 2023, doi: 10.23887/jimat.v14i01.49980.
- [9] A. Lutfi, S. N. Alkelani, A. F. Alshira'h, M. H. Alshirah, H. Alqudah, and M. Saad, "Influence of digital accounting system usage on SMEs performance," *Sustainability*, vol. 14, no. 22, art. no. 15048, 2022, doi: 10.3390/su142215048.
- [10] A. Mujalli, F. A. Wani, A. Almgrashi, K. Khormi, and A. Qahtani, "Investigating the factors affecting the adoption of cloud accounting in Saudi Arabia's SMEs," *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, vol. 10, no. 4, art. no. 100314, 2024, doi: 10.1016/j.joitmc.2024.100314.
- [11] F. K. Kusumawardhani, N. Nurhayati, and A. Firmansyah, "The impact of digitalization in accounting systems on information quality, cost reduction and decision making: Evidence from SMEs," *International Journal of Data and Network Science*, vol. 8, no. 2, 2024, doi: 10.5267/j.ijdns.2023.11.004.
- [12] B. A. Petra, M. Ihsan, M. Z. Al-Aziz, and S. Trinata, "Penerapan aplikasi Accurate accounting pada UMKM," *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 103–110, 2024.
- [13] A. D. P. Erisa and A. Sunani, "Penerapan software Accurate pada akuntansi perusahaan di Persekutuan ABC," *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, vol. 28, no. 1, pp. 15–19, Jun. 2023.
- [14] R. Andini and S. Praptono, "Pelatihan komputerisasi akuntansi di Kota Semarang," *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 146–153, 2021.
- [15] S. Febriana and R. D. Harahap, "Analysis of the application of the Accurate accounting system," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*, vol. 2, no. 2, pp. 471–474, 2022, doi: 10.53697/emba.v2i2.
- [16] Zeinora and D. Septariani, "Analisis penggunaan software akuntansi," *Journal of Applied Business and Economics*, vol. 6, no. 4, pp. 341–353, 2020.
- [17] M. A. Hanafi, S. Samsudin, dan Hermansyah, "Pengaruh pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor desa di Kecamatan Dompu Kabupaten," *JAME: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, vol. 1, no. 1, pp. 11–19, 2024, doi: 10.69666/jame.v1i01.2.
- [18] S. Ayem and M. M. Nugroho, "Pengaruh pemahaman akuntansi koperasi, kompetensi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan," *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, vol. 12, no. 1, pp. 27–40, 2020, doi: 10.24905/permana.v12i1.89.
- [19] M. M. Nur, A. Sopanah, and E. Puspitosarie, "Pengaruh pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan," *Indonesian Journal of Management Studies*, vol. 2, no. 2, pp. 20–30, 2023.
- [20] F. Saragih, R. D. Harahap, and Nurlaila, "Peran pemahaman akuntansi dan teknologi informasi pada UMKM," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, vol. 7, no. 3, pp. 2518–2527, 2023.

- [21] A. A. Assyarofi and L. M. Ifada, "Accounting information system management in mediating the relationship between business processes and the quality of financial reports," *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, vol. 15, no. 2, pp. 104–117, Apr. 2024, doi: 10.26740/jaj.v15n2.p104-p117
- [22] S. F. Maghfirotuzzahro, W. Suryaningsih, and A. A. Nugraha, "Penggunaan software Accurate sebagai penunjang penyusunan dan penyajian laporan keuangan," *Journal of Economics and Business Research*, vol. 2, no. 2, pp. 186–203, 2023, doi: 10.22515/juebir.v2i2.8023.
- [23] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.